

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER IV PRODI DIII KEBIDANAN POLTEKKES
KEMENKES MATARAM TAHUN 2015**

Ni Putu Dian Ayu Anggraeni, Ni Nengah Arini Murni

Abstrak: Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana factor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Tingkat II semester IV menurut peneliti merupakan masa mahasiswa sudah beradaptasi dengan materi-materi ajar dan system perkuliahan baik di kelas maupun di lahan praktek. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa teregistrasi jalur umum Prodi DIII Kebidanan TA 2014/2015 yang berjumlah 208 orang dengan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan criteria inklusi dan eksklusi yaitu mahasiswa semester IV yang berjumlah 91 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,170 > 3,96$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ berarti minat dan motivasi belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan bimbingan akademik berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester IV prodi DIII Kebidanan. Faktor paling dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah kemandirian belajar dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil determinasi (R Square) minat dan motivasi belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus, dan bimbingan akademik secara bersama-sama berpengaruh sebesar 0,785 atau 78,5% terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajarnya dengan menyediakan lingkungan kampus yang memadai dan metode belajar yang lebih bervariasi dan menarik diharapkan mahasiswa dapat melakukan eksplorasi terhadap kemampuan – kemampuan kognitifnya sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat baik.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Prestasi Belajar

**THE FACTOR ANALYSIS WHICH AFFECTS STUDENT’S LEARNING ACHIEVEMENTS ON 4TH
SEMESTER AT DIPLOMA III OF MIDWIFERY STUDY PROGRAM
MATARAM HEALTH POLYTECHNIC**

Abstract : the students’ high or low achievement which is obtained by someone in learning is influenced by several factors, where the factors are connected each other from internal and external factors. According to the researcher, on second grade and fourth semesters where the students have adapted with teaching materials and academic system in the class or practice field. Therefore, the research objective was to know the factors that influence student’s learning achievements on fourth semester at Diploma III of Midwifery study Program, Mataram Health Polytechnic. This research was quantitative research and the method utilized was descriptive method. The population was 208 students at Diploma III of Midwifery Study Program in academic year 2014/2015 and the sample was purposive sampling technique based on inclusion and exclusion criterias that was

the fourth semester student as many as 91 people. Data analysis in the study was descriptive statistical technique and analysis method was multiple linear regression analysis. The research finding was $F_{count} > F_{table}$ ($40.170 > 3.96$) with significant level $0.000 < 0.05$ which meant interest and learning motivation, the independence in learning, family environment, college environment, and academic counseling influenced the student's learning achievement simultaneously on fourth semesters at Diploma III of Midwifery Study Program. The most dominant factor affected student's achievement was the independence of learning with a significance value of 0.001. The determination result (R Square) of interest and motivation in learning, the independence of learning, family environment, college environment, and academic counseling had an effect 78.5% on learning achievement while the remaining 21.5% was influenced by other factors which were not investigated in the study. By providing opportunities for students to improve their motivation and their independence in learning through an ideal college environment and learning methods which more varieties and interesting thus the students are expected to develop their cognitive abilities hence their learning achievement can improve properly.

Keywords: Internal Factors, Eksternal Factors, Learning achievement.

PENDAHULUAN

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Konsep lama mungkin tidak sesuai dengan perkembangan saat ini, apalagi untuk yang akan datang. Untuk itulah perubahan selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman (Sulhan, 2010). Dalam situasi pembelajaran diharapkan remaja dapat membentuk dirinya yang positif karena akan berpengaruh terhadap pemikirannya, perilakunya, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri

(faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor internal terdiri dari aspek fisik dan psikologis (bakat, sikap, minat, motivasi dan intelegensi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non social. Syah (2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Akademik dan Evaluasi, prestasi belajar lulusan prodi DIII Kebidanan yang dalam hal ini mahasiswa Tingkat III Semester VI T.A 2013/2014 hanya beberapa yang mendapatkan prestasi tinggi/cumlaude. Dari 49 mahasiswa semester VI prodi DIII Kebidanan, hanya 4 orang (8,16%) mahasiswa mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif dalam kategori *cumlaude* dan sebanyak 45 orang (91,84%) mahasiswa mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif dalam kategori sangat memuaskan.

Dari studi pendahuluan di tempat penelitian didapatkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan, yaitu ada sebagian mahasiswa yang tidak mempunyai catatan kuliah sendiri karena mahasiswa tersebut cukup puas dengan belajar dari fotokopi catatan temannya, ada sebagian mahasiswa yang belajar bila

menjelang ujian semesteran atau bila ada tugas dari dosen yang memerlukan pemahaman, mahasiswa merasa kurang nyaman menerima materi pembelajaran baik di kelas maupun laboratorium mengingat kondisi kelas dan laboratorium yang kurang kondusif, jumlah LCD yang kurang memadai sehingga harus bergiliran dengan kelas yang lain, layanan wifi yang kurang memadai sehingga beberapa mahasiswa merasa kebingungan dalam pembuatan tugas mandiri dan kelompok, serta perbandingan alat laboratorium dengan jumlah mahasiswa masih belum seimbang sehingga suasana pembelajaran laboratorium kelas kurang efektif karena harus bergantian serta adapula sebagian mahasiswa tinggal jauh dari orang tua sehingga orang tua di rumah tidak bisa mengontrol anaknya dengan intensif.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih 1 tahun juga didapatkan data bahwa motivasi dan kemandirian belajar pada mahasiswa dalam mendapatkan ilmu melalui proses belajar dan mengajar masih kurang, hal ini dibuktikan dengan ketika proses belajar mengajar ada mahasiswa yang kurang responsive ketika diberikan tugas, mereka selalu memberikan alasan sudah terlalu banyak tugas yang diberikan, ketika diberikan kisi-kisi ujian, mahasiswa bukannya termotivasi untuk belajar melainkan digunakan untuk bahan membuat contekan, ketika praktek laboratorium kelas mahasiswa kurang antusias untuk berusaha mencoba, ketika diberikan waktu untuk mandiri hanya beberapa mahasiswa yang menggunakan kesempatan tersebut akibatnya mereka mendapatkan nilai ujian

yang kurang bagus dan banyak yang mengikuti ujian remedial praktikum.

Prestasi belajar seorang mahasiswa dapat dipengaruhi dari dalam diri mahasiswa sendiri karena minat dan cara belajarnya, namun juga bisa muncul dari adanya dorongan pihak luar baik keluarga maupun lingkungan sekitar. Jadi ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa sajakah yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa semester IV prodi DIII Kebidanan dengan judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dan sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif. Sugiyono (2010). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif dengan teknik persentase yang memberikan gambaran deskripsi tentang data yang ada.

Dan untuk Metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen factor yang mempengaruhi prestasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis secara parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Ghozali, 2011).

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua mahasiswa teregistrasi jalur umum Prodi DIII Kebidanan Tingkat II Semester IV Kelas A dan B TA 2014/2015 yang berjumlah 95 mahasiswa dengan rincian :

No	Mahasiswa Tingkat II Semester IV	Jumlah (orang)
1	Kelas A	48
2	Kelas B	47
	Total	95

Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive *sampling* berdasarkan criteria inklusi dan eksklusi yaitu :

Kriteria inklusi

- a. Mahasiswa aktif tingkat II semester IV
- b. Memenuhi persyaratan UAS
- c. Lulus semua Mata Kuliah semester IV

Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswa tidak melakukan registrasi semester IV
- b. Tidak memenuhi persyaratan UAS
- c. Mengikuti KAS (kuliah antar semester)

Berdasarkan criteria-kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang yaitu 44 orang kelas A dan 47 orang kelas B.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2015 bertempat di Kampus A Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram. Peneliti memilih

Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai tempat penelitian dengan alasan :

1. Peneliti ingin mengembangkan prestasi mahasiswa di tempat dimana peneliti bekerja.
2. Jumlah mahasiswa Tingkat II Semester IV cukup mewakili
3. Mahasiswa semester IV dianggap sudah beradaptasi dengan system perkuliahan.
4. Peneliti mengamati kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar baik di kelas maupun di lahan
5. Peneliti ingin mengetahui efektifitas dari bimbingan akademik oleh dosen PA.
6. Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai Indeks Prestasi kurang dari 3,00 di semester sebelumnya masih cukup banyak.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer yaitu kuesioner mengenai minat dan motivasi belajar, kemandirian belajar mahasiswa, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana pembelajaran, evaluasi pembelajaran dosen, dan bimbingan akademik. Sedangkan untuk menilai prestasi belajar mahasiswa, peneliti menggunakan data sekunder yaitu Kartu Hasil Study (KHS) mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Gambaran Tingkat Minat dan Motivasi Belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Mataram.

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Minat dan Motivasi Belajar mahasiswa semester IV di Poltekkes Kemenkes Mataram.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	61	67,03
2	Sedang	28	30,77
3	Rendah	2	2,20
	Jumlah	91	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya sebanyak 61 orang (67,03%) mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi dan sebanyak 28 orang (30,77%) mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar yang sedang, dan sebanyak 2 orang (2,20%) mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi. Analisis data yang dilakukan (thitung > ttabel (2,470 > 1,67)) dengan nilai signifikansi < 0,05 (0,016 < 0,05) menunjukkan bahwa faktor minat dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Menurut Rusyan (1996) mengatakan minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik, sehingga siswa yang belajar disertai dengan minat yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Didukung pula oleh motivasi yang merupakan faktor intern berikutnya yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Slameto (2003) berpendapat bahwa motivasi adalah faktor yang dominan dalam keberhasilan proses belajar.

Menurut peneliti minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu hal, karena sesuai dengan

kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajarinya bermanfaat bagi diri pembelajar yang akan mempengaruhi semangat untuk belajar dan berdampak terhadap prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka siswa tersebut akan mempunyai semangat yang tinggi untuk mewujudkan harapannya yaitu mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi yang tinggi akan membawa dampak positif selama pembelajar menempuh proses belajar, tidak mudah putus asa merupakan bukti menonjol yang dimiliki oleh pembelajar apabila yang bersangkutan memiliki motivasi yang tinggi.

2. Gambaran Tingkat Kemandirian Belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Kemandirian Belajar di Poltekkes Kemenkes Mataram.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	41	45,05
2	Cukup	45	49,45
3	Kurang	5	5,49
	Jumlah	91	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya sebanyak 41 orang (45,05%) mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar baik, sebanyak 45 orang (49,45%) mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang sedang dan sebanyak 5 orang (5,49%) mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar cukup. Analisis data yang dilakukan (t hitung > t tabel (3,610 > 1,66)) dengan nilai signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05) berarti kemandirian belajar

berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Edmondson, *et al.* (2011) mengatakan bahwa kemandirian belajar secara signifikan dan berhubungan positif dengan prestasi akademik, aspirasi masa depan, kreativitas, rasa ingin tahu, dan kepuasan hidup.

Menurut peneliti hal ini dapat terjadi karena dalam proses belajar mengajar masih ada mahasiswa yang kurang responsif, ketika praktik skill lab mahasiswa kurang antusias untuk berusaha mencoba, ketika diberikan waktu untuk belajar mandiri hanya beberapa mahasiswa yang menggunakan kesempatan tersebut, sehingga kemandirian belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

3. Gambaran Lingkungan keluarga mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

Tabel.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Lingkungan keluarga mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	68	74,73
2	Cukup	22	24,18
3	Kurang	1	1,10
	Jumlah	91	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sebanyak 68 orang (74,73%) mahasiswa berada dalam lingkungan keluarga baik, sebanyak 22 orang (24,17%) berada dalam lingkungan keluarga cukup dan sisanya sebanyak 1 orang (1,10%) mahasiswa berada dalam lingkungan keluarga cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa berada dalam lingkungan keluarga baik. Analisis data yang dilakukan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,452 > 1,67$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,017$

$< 0,05$) menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Sesuai dengan penelitian menurut Ruwaida (2006) mengatakan bahwa peran keluarga merupakan kekuatan untuk menghadapi dan mengatasi segala hambatan serta gangguan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dukungan keluarga dapat memberikan rasa aman dan perhatian bagi seorang siswa yang masih duduk di bangku sekolah untuk meningkatkan hasil belajarnya. Ekspresi yang diberikan keluarga melalui kehangatan, empati, dan penerimaan akan semakin membantu mewujudkan semangat siswa dalam proses belajarnya.

Menurut peneliti, sebagian mahasiswa tinggal bersama orang tuanya, dan sebagian lagi hidup merantau dari daerahnya dan tentunya sangat membutuhkan suatu perhatian ataupun dukungan dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya. Sebagian mahasiswa tinggal jauh dari orang tua atau *nge-kos* sehingga orang tua di rumah tidak bisa mengontrol anaknya dengan intensif. Walaupun demikian, sebagian besar mahasiswa mengaku mendapatkan perhatian dan dukungan baik emosional maupun financial yang mendukung proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa pula mengaku kurang mendapatkan perhatian dan komunikasi dari orang tua dan anggota keluarga sehingga dapat menjadi pemicu hilangnya gairah belajar bagi anak.

4. Gambaran Lingkungan Kampus mahasiswa semester IV di Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

Tabel.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Kampus mahasiswa semester IV di Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	49	53,84
2	Cukup	39	42,86
3	Kurang	3	3,30
	Jumlah	91	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya sebanyak 49 orang (53,84%) mahasiswa mengatakan lingkungan kampus mahasiswa semester IV prodi DIII kebidanan dalam kategori baik, sebanyak 39 orang (42,86%) mahasiswa mengatakan lingkungan kampus mahasiswa semester IV prodi DIII kebidanan dalam kategori cukup dan sebanyak 3 orang (3,30%) mahasiswa mengatakan lingkungan kampus mahasiswa semester IV prodi DIII kebidanan dalam kategori kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan lingkungan sosial institusi mahasiswa semester IV prodi DIII Kebidanan dalam kategori baik. Analisis data yang dilakukan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,286 > 1,66$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$) berarti lingkungan sekolah/kampus berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Baharudin (2009) kondisi lingkungan di sekitar siswa diantaranya lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.

Menurut peneliti hal ini berkaitan dengan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Lingkungan institusi yang kondusif ditunjang dengan fasilitas kampus yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

5. Gambaran Bimbingan Akademik di Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

Tabel.5 Distribusi Frekuensi Bimbingan akademik mahasiswa semester III Prodi DIII Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Mataram

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	69	75,82
2	Cukup	22	24,18
3	Kurang	0	0,0
	Jumlah	91	100

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya menurut mahasiswa sebanyak 69 orang (75,82%) mahasiswa mendapat bimbingan akademik baik, sebanyak 22 orang (24,18%) mahasiswa mendapat bimbingan akademik cukup dan tidak ada mahasiswa yang mendapat bimbingan akademik kurang (0%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik baik. Analisis data yang dilakukan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,720 > 1,66$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) berarti bimbingan akademik berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sunaryo Kartadinata (2004) yang mengartikan bimbingan sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal. Bimbingan Akademik adalah kegiatan konsultasi antara pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam merencanakan studi serta membantu menyelesaikan

masalah studi yang dialami, agar mahasiswa yang bersangkutan dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat dan kemampuannya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nugraha (2006) bahwa bimbingan akademik memiliki hubungan dengan motivasi belajar.

Menurut peneliti hal ini dapat terjadi karena dalam proses bimbingan akademik mahasiswa mendapatkan arahan, motivasi dan solusi-solusi dalam menyelesaikan masalah studi yang dialami. Dengan terlaksananya bimbingan akademik yang baik dan teratur, perkembangan mahasiswa dapat dipantau dan dievaluasi dengan baik guna mencapai prestasi belajar yang baik.

6. Gambaran Prestasi Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram

Tabel.6 Distribusi Frekuensi prestasi belajar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	<i>Cumlaude/</i> Dengan Pujian	19	20.88
2	Sangat memuaskan	72	79.12
3	Memuaskan	0	0.00
Jumlah		91	100

Sumber : Data Sekunder, 2015 (Laporan evaluasi semester genap TA 2014/2015)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Indeks Prestasi mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram sebanyak 19 orang (20,88%) mahasiswa termasuk dalam kategori *cumloade* dan sebanyak 72 orang (79,12%) termasuk dalam kategori sangat memuaskan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan indeks prestasi (IP) sangat memuaskan.

Uji hipotesis secara simultan (uji F)

Uji hipotesis secara simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil uji F yaitu F_{hitung} sebesar 40,170 serta F_{tabel} sebesar 3,96. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,170 > 3,96$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ berarti minat dan motivasi belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan bimbingan akademik berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester IV prodi DIII Kebidanan.

Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai determinasi (R Square) adalah 0,715 hal ini berarti minat dan motivasi belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan bimbingan akademik secara bersama-sama berpengaruh sebesar 0,785 atau 78,5% terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor paling dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah kemandirian

belajar dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil determinasi (R Square) pengaruh minat motivasi belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus, dan bimbingan akademik secara bersama-sama berpengaruh sebesar 0,785 atau 78,5% terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajarnya dengan menyediakan lingkungan kampus yang memadai dan metode belajar yang lebih bervariasi dan menarik diharapkan mahasiswa dapat melakukan eksplorasi terhadap kemampuan – kemampuan kognitifnya sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*, cet. Kedua Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Anonim. 2015. *Pedoman Pendidikan Poltekkes Kemenkes Mataram*. Mataram.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aqib dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : Penerbit Yrama Widya
- Binti Maunah. 2009. *Ilmu Pendidikan*, cet. Pertama. Yogyakarta: Teras
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Perkembangan*. Yogyakarta : Arruz Media.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruz Media
- Burhanuddin & Soejoto. 2008. “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Upaya Meningkatkan Minat Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah II Mojosari – Mojokerto*”. Artikel. Diakses dari : <http://ptkguru.wordpress.com/2008/05/19/penelitian-tindakan-kelas-ptkupaya-meningkatkan-minat-belajar-geografi-melalui-model-pembelajaran-group-investigation-kelas-xi-ips-sma-muhammadiyah-ii-mojosari-mojokerto>
- Em Zul fajri dan Ratu Aprilia Senja. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Cet. III. (Difa. Publisher)
- Erlina, Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama USU Press, Medan.
- Ginting, C. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Edisi II. Jakarta : PT Grasindo.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Khairuddin, H. 2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty
- Nana Syaodih & Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung : PT. Rosda Karya Offset).
- Nugroho. 2004. *Perpeloncoan atau Kegiatan Akademik*. Dimuat dalam laman www.ut.ac.id
- Petra. 2001. *Gaya Belajar*. Dimuat dalam laman www.petra.ac.id
- Rusyan, Tabrani. 1996. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ruwaida, A. 2006. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause*.

- Indigenous, *Jurnal ilmiah berkala Psikologi*, vol. 8 No.2 Nopember 2006
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan IV. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiharto, Dyp. 2004. *Sekilas Tentang Esensi dan Makna Kemandirian*. Semarang.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulhan Najib. 2010. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya : PT. Jepe Press Media Utama.
- Sunaryo Kartadinata. 2001. *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung : PPS
- Sunaryo Kartadinata. 2004. "Standarisasi Profesi Bimbingan dan Konseling di Indonesia" Konvensi Nasional Divisi-divisi ABKIN , Malang 12-13 Agustus 2004.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Jakarta.
- Syahril. 2009. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Padang : UNP Press
- Wayne Morris. 2010. *Kreatif dan Inovatif Guru dan Dosen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widayatun, T. 1999. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Sugeng Seto.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta : Grasindo
- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Grasindo